

ABSTRAK

Perataan laba adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja keuangan dari perusahaan yang stabil. Salah satu jenis perusahaan yang diindikasikan banyak melakukan perataan laba adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia mendapat sorotan dari investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan-perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

Penelitian yang dilakukan adalah tipe penelitian sekunder dengan mengambil data-data publikasi laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian dilakukan terhadap 55 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia per Desember 2008. Variabel yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik perusahaan adalah Ukuran perusahaan, Rasio profitabilitas, dan Rasio Leverage. Teknik analisis data yang digunakan adalah *logistic regression* melalui program SPSS 13.0 for Windows.

H1 menunjukkan nilai koefisien -0,172 dan signifikansi 0,698 berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tindakan perataan laba. H2 menunjukkan nilai koefisien 0,049 dan signifikansi 0,121 berarti bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan. H3 menunjukkan nilai koefisien 2,850 dan signifikansi 0,082 berarti bahwa rasio leverage memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel karakteristik perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang dibentuk kurang bisa dipakai untuk menggambarkan tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage